

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Teknologi yang semakin cepat berkembang menjadikan pekerjaan manusia menjadi cepat dan mudah. Tentunya banyak hal yang perlu dipelajari dalam perkembangan teknologi, jika perkembangan teknologi tidak diikuti akan tertinggal banyak hal dan butuh waktu yang lama untuk mengejar ketertinggalan terhadap teknologi. Semakin berkembangnya teknologi menunjukkan bahwa manusia mampu membuat sesuatu yang tak pernah dibayangkan sebelumnya menjadi sebuah terobosan baru yang membantu berbagai hal dalam kehidupan manusia.

Diantara berbagai macam teknologi yang berkembang saat ini adalah kemajuan dalam hal komunikasi. Seperti saat ini kita lihat bahwa, banyak sekali perubahan yang terjadi di bidang komunikasi. Mulai dari bentuk komunikasi sederhana sampai pada komunikasi elektronik. Indonesia merupakan negara yang juga mengikuti arus *globalisasi*, perkembangan teknologi dalam hal komunikasi juga berkembang sangat pesat dimulai dari surat menyurat sampai saat ini telah hadir *handphone* dan rata-rata orang Indonesia telah memilikinya. Perkembangan *handphone* juga sangat pesat dari mulai *handphone* yang dikatakan *jadul* atau *handphone* yang hanya bisa untuk menelpon dan mengirim pesan saat ini telah hadir *handphone* pintar atau yang disebut *smartphone*, yakni *handphone* pintar yang mempunyai banyak fitur

dalam pengoperasiannya dan dapat terhubung dengan internet ([www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)).

Keberadaan *smartphone* tentu saja sangat memudahkan manusia dalam berkomunikasi jarak jauh. Fitur yang dihadirkan juga beragam dengan jaringan yang mumpuni *smartphone* menjadi barang yang dibutuhkan oleh manusia untuk berkomunikasi jarak jauh. Saat ini di Indonesia terdapat beberapa merek *smartphone* besar seperti Apple, Blackberry, Nokia, Samsung, dan Sony. *Smartphone* mayoritas menggunakan sistem operasi berbasis Android. Android merupakan sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti *smartphone* dan komputer tablet, android menjadi sistem operasi paling memuaskan dibanding para pesaingnya (Rimiyati dan Widodo, 2014: 224). *Handphone* pintar dalam penggunaannya pun sangat banyak fitur atau aplikasi yang disajikan. Harga sebuah *smartphone* yang sangat beragam, mulai dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah, kini bukan lagi sebuah barang mewah karena sebagian besar masyarakat Indonesia telah memilikinya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Nur (16 tahun) seorang pelajar, ia mengatakan bahwa semua teman sekelasnya mempunyai *smartphone* bahkan ada yang sudah bosan dengan tipe lama dan ingin ganti dengan model terbaru (wawancara pelajar, pada hari Selasa 15 Agustus 2017).

Sebagai salah satu barang yang dianggap *familiar* di kalangan masyarakat, *smartphone* juga banyak dimiliki oleh para orang tua. Hal ini dibuktikan dengan adanya group chat yang menggunakan salah satu aplikasi *chatting smartphone* yaitu *whatsapp*. Group ini diikuti oleh hampir setiap

kepala rumah tangga di dusun peneliti. Salah satu fungsi group ini adalah sebagai sarana komunikasi antar warga dan penyalur informasi.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan gaya hidup masyarakat, perkembangannya *smartphone* mengalami peningkatan pengguna yang sangat pesat, di tahun 2015 telah diperkirakan terdapat lebih dari 55 juta orang pengguna *smartphone* dengan total penetrasi pertumbuhan mencapai 37,1%. Selanjutnya pada tahun 2016 diperkirakan terdapat 65,2 juta pengguna, lalu pada tahun 2017 diperkirakan terdapat 74,9 juta orang pengguna hingga pada tahun 2019 diperkirakan pengguna *smartphone* di Indonesia mencapai terdapat 92 juta orang (Heriyanto, 2016: 96).

Pemaparan mengenai data pengguna *smartphone* diatas dapat memberikan gambaran bahwa *smartphone* memang sudah menjadi gaya hidup dan sebagian besar orang Indonesia telah memilikinya, mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga orang tua. Selain dapat terhubung ke internet *smartphone* juga memiliki banyak fitur seperti kamera, video, pemutar musik, dengan kata lain, *smartphone* dapat dikategorikan sebagai komputer mini yang mempunyai banyak fitur dan praktis sehingga penggunanya dapat menggunakannya kapan saja serta praktis dan mudah untuk di bawa ke mana-mana. *Smartphone* sebagai alat komunikasi digital juga sangat penting dalam berbagai bidang seperti edukasi, bisnis, hiburan, kesehatan atau keamanan. sehingga, sangat diperlukan ketersediaan perangkat mobile yang dapat mendukung aktivitas pengguna di berbagai lingkungan dengan *fleksibilitas* tinggi, perangkat yang lebih praktis dan kemudahan dalam penggunaan (Istiyanto, 2013: 3).

*Handphone* merupakan alat komunikasi yang sifatnya audio visual. Sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari. *Handphone* yang semakin canggih menyediakan membuat anak keasyikan dengan permainan yang ada di *handphone* dan belajar anak menjadi tidak baik (Satrianawati, 2017: 53).

Berbagai kegunaan *smartphone* tentu saja terdapat dampak positif dan negatif, diantara banyak dampak negatif yang ditimbulkan penggunaan *smartphone* yaitu di kalangan pelajar. Saat ini banyak ditemui siswa sedang asyik mengoperasikan *smartphone* saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa justru asyik mengoperasikan *smartphone* untuk sekedar bermain game, membuka media sosial, dan mendengarkan musik. Fenomena seperti ini peneliti jumpai saat melakukan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di salah satu sekolah di Yogyakarta. Banyak kejadian seperti tersebut, bahkan guru kesulitan dalam memberikan peringatan kepada siswa yang sedang asyik mengoperasikan *smartphone* saat aktivitas belajar berlangsung.

*Smartphone* yang mempunyai banyak fitur justru dipergunakan pada tempat dan waktu yang tidak tepat, hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap konsentrasi belajar ketika siswa melakukan aktivitas belajar. Konsentrasi merupakan faktor yang penting ketika siswa melakukan aktivitas belajar, saat aktivitas belajar berlangsung konsentrasi siswa sangat diperlukan untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Mengenai pentingnya konsentrasi juga dikemukakan oleh (Aviana dan Hidayah, 2015: 33) bahwa, ada salah satu faktor yang mempengaruhi daya pemahaman siswa salah

satunya adalah konsentrasi, konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dalam proses pembelajaran dalam berbagai bidang studi. Jika konsentrasi siswa rendah, maka aktivitas belajar juga berkualitas rendah, hal tersebut juga berdampak pada ketidakseriusan dalam belajar dan tingkat pemahaman terhadap materi menjadi berkurang. Konsentrasi juga merupakan modal utama bagi siswa dalam menerima materi pelajaran serta menjadi indikator suksesnya sebuah kegiatan pembelajaran.

Selain konsentrasi perhatian juga menjadi faktor penting dalam proses belajar, dengan adanya perhatian siswa terhadap materi pelajaran, siswa akan senang mengikuti pelajaran tersebut dan materi yang diberikan oleh guru akan lebih mudah dipahami oleh siswa (Suwardi, 2012: 5).

Dari ulasan diatas dapat dipahami bahwa ketika konsentrasi belajar dan perhatian siswa terganggu maka pemahaman materi pelajaran akan berkurang, hal tersebut tentunya akan berdampak pada prestasi hasil belajar siswa yang kemungkinan besar akan mengalami penurunan.

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan salah satu SMA swasta yang terletak di kota Yogyakarta dan keberadaannya di tengah kota. Kebanyakan siswa dalam sekolah tersebut mempunyai *smartphone* dengan berbagai tipe. Siswa yang mempunyai *smartphone* mungkin memiliki antusias yang berbeda saat pelajaran berlangsung, ada siswa yang sangat antusias ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, namun juga tidak menutup kemungkinan siswa yang mempunyai *smartphone* adalah siswa yang kurang dalam memperhatikan pelajaran, dalam hal ini *smartphone* bersifat

mengganggu aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Berdasarkan adanya permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang di tuangkan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *smartphone* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari apa yang telah diungkapkan di atas, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas penggunaan *smartphone* siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui intensitas Penggunaan *Smartphone* siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi khasanah ilmu, terutama bidang pendidikan dalam memberikan gambaran jelas tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi orang tua siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orang tua berkaitan penggunaan *smartphone*, dan bila memungkinkan agar orang tua selalu mengingatkan kepada anak agar mempergunakan *smartphone* dengan bijak, yaitu memperhatikan situasi dan keadaan yang tepat.

#### b. Bagi Guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Guru sebagai seorang pendidik seyogyanya mampu memberikan arahan agar siswa lebih berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

#### c. Bagi Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa agar lebih bijak dalam mempergunakan *smartphone*.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sebagai gambaran umum tentang laporan penelitian yang nanti akan dibuat, maka peneliti menyusun dalam sistematika berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI, bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini membahas tentang gambaran umum tentang SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan hasil penelitian dari penggunaan *smartphone* serta aktivitas belajar siswa.

BAB V PENUTUP, bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran dari peneliti.